



SALINAN

PERATURAN
KEPALA LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA
NOMOR 1 TAHUN 2017
TENTANG
RENCANA PENGEMBANGAN KEBUN RAYA INDONESIA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA
REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 4 ayat (1) Peraturan Presiden Nomor 93 Tahun 2011 tentang Kebun Raya, perlu menetapkan Peraturan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia tentang Rencana Pengembangan Kebun Raya Indonesia;

Mengingat : 1. Peraturan Presiden Nomor 93 Tahun 2011 tentang Kebun Raya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 143);
2. Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen, sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 145 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedelapan atas Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan

Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Kementerian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 322);

3. Keputusan Presiden Nomor 110 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Lembaga Pemerintah Non Departemen, sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 4 Tahun 2013 tentang Perubahan Kedelapan atas Keputusan Presiden Nomor 110 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Lembaga Pemerintah Non Kementerian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 11);
4. Peraturan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Nomor 1 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 650);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN KEPALA LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA TENTANG RENCANA PENGEMBANGAN KEBUN RAYA INDONESIA.

Pasal 1

Dalam Peraturan Kepala ini yang dimaksud dengan:

1. Kebun Raya adalah kawasan konservasi tumbuhan secara *ex situ* yang memiliki koleksi tumbuhan terdokumentasi dan ditata berdasarkan pola klasifikasi taksonomi, bioregion, tematik, atau kombinasi dari pola-pola tersebut untuk tujuan kegiatan konservasi, penelitian, pendidikan, wisata, dan jasa lingkungan.
2. Pengembangan Kebun Raya adalah kegiatan meningkatkan jumlah kebun raya di seluruh wilayah Indonesia untuk mengkonservasi tumbuhan secara *ex situ* berdasarkan tipe ekoregion.

3. Rencana Pengembangan Kebun Raya Indonesia adalah dokumen perencanaan Pengembangan Kebun Raya di seluruh wilayah Indonesia berdasarkan tipe ekoregion.
4. Ekoregion adalah wilayah geografis yang memiliki kesamaan ciri iklim, tanah, air, tumbuhan, dan satwa asli, serta pola interaksi manusia dengan alam yang menggambarkan integritas sistem alam dan lingkungan hidup.
5. Pihak Lain adalah perguruan tinggi, swasta, lembaga swadaya masyarakat, dan perorangan.
6. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, yang selanjutnya disingkat LIPI adalah Lembaga Pemerintah NonKementerian yang melaksanakan tugas pemerintahan di bidang penelitian ilmu pengetahuan.

Pasal 2

Rencana Pengembangan Kebun Raya Indonesia digunakan sebagai pedoman dalam penetapan lokasi pengembangan Kebun Raya di Indonesia.

Pasal 3

- (1) Kepala LIPI menetapkan Rencana Pengembangan Kebun Raya Indonesia.
- (2) Rencana Pengembangan Kebun Raya Indonesia sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun berdasarkan tipe Ekoregion.
- (3) Tipe Ekoregion sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dibagi berdasarkan cakupan wilayah administratif.

Pasal 4

Prioritas penetapan lokasi pengembangan Kebun Raya Indonesia berdasarkan pada:

- a. keterwakilan tipe Ekoregion;
- b. kesesuaian dengan Rencana Tata Ruang dan Wilayah Nasional; dan

- c. kesesuaian dengan Rencana Tata Ruang dan Wilayah Daerah.

Pasal 5

Rencana Pengembangan Kebun Raya Indonesia tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kepala ini.

Pasal 6

- (1) Pemerintah Daerah dalam mengajukan usulan pembangunan Kebun Raya harus mengacu pada Rencana Pengembangan Kebun Raya Indonesia.
- (2) Selain Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Pihak Lain dapat mengusulkan pembangunan Kebun Raya.
- (3) Usulan pembangunan Kebun Raya sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diajukan kepada Kepala LIPI dengan mengacu pada Rencana Pengembangan Kebun Raya Indonesia.

Pasal 7

Peraturan Kepala ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Kepala ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 23 Januari 2017

KEPALA
LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

ISKANDAR ZULKARNAIN

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 27 Januari 2017

DIREKTUR JENDERAL
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

WIDODO EKATJAHJANA

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2017 NOMOR 159

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Kerja Sama, Hukum, dan Humas,

ttd.

Nur Tri Aries Suestiningtyas

SALINAN

LAMPIRAN

PERATURAN KEPALA

LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA REPUBLIK INDONESIA

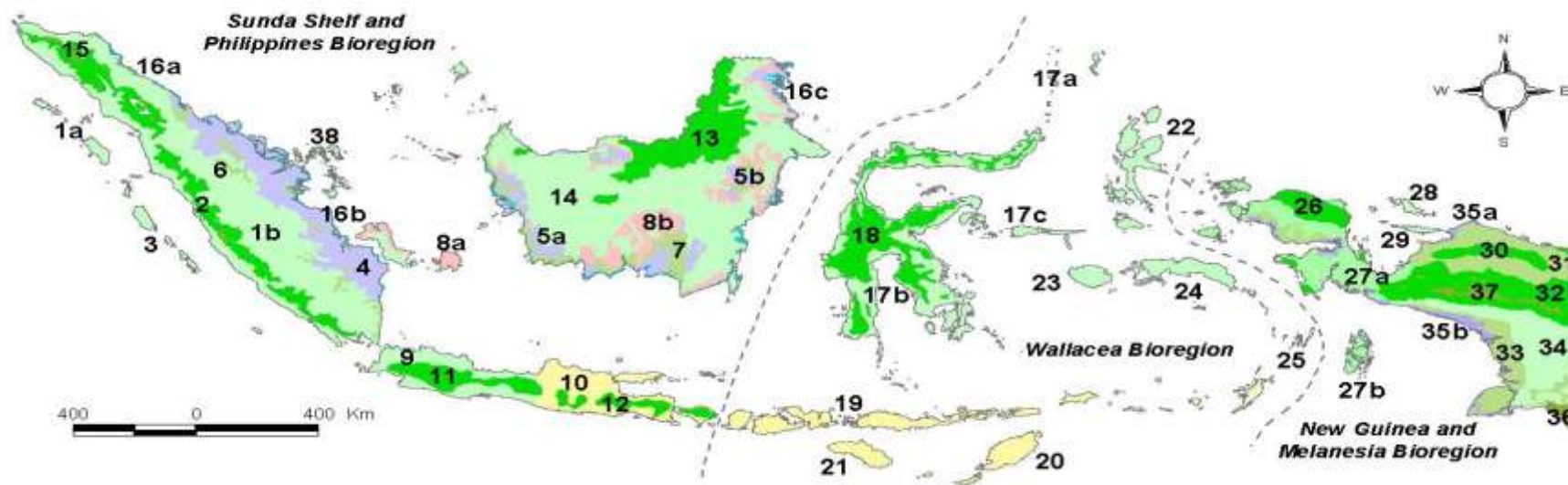
NOMOR 1 TAHUN 2017

TENTANG

RENCANA PENGEMBANGAN KEBUN RAYA INDONESIA

RENCANA PENGEMBANGAN KEBUN RAYA INDONESIA

A. PETA LOKASI RENCANA PENGEMBANGAN KEBUN RAYA BERDASARKAN TIPE EKOREGION DI INDONESIA



Keterangan Tipe Ekoregion:

1a	Hutan hujan pamah Kepulauan Nias	18	Hutan hujan pegunungan Sulawesi
1b	Hutan hujan pamah Sumatera	19	Hutan gugur daun Kepulauan Sunda Kecil
2	Hutan hujan pegunungan Sumatera	20	Hutan gugur daun Pulau Timor dan Wetar
3	Hutan hujan Kepulauan Mentawai	21	Hutan gugur daun Pulau Sumba
4	Hutan rawa gambut Sumatera	22	Hutan hujan Pulau Halmahera
5a	Hutan rawa gambut Kalimantan bagian barat	23	Hutan hujan Pulau Buru
5b	Hutan rawa gambut Kalimantan bagian timur	24	Hutan hujan Pulau Seram
6	Hutan rawa air tawar Sumatera	25	Hutan gugur daun lembab Kepulauan Banda
7	Hutan rawa air tawar Kalimantan bagian Selatan	26	Hutan hujan pegunungan Vogelkop
8a	Hutan kerangas Bangka Belitung	27a	Hutan hujan pamah Vogelkop;
8b	Hutan kerangas Kalimantan	27b	Hutan hujan pamah Pulau Aru
9	Hutan hujan Jawa bagian barat	28	Hutan hujan Biak-Numfoor
10	Hutan hujan Jawa bagian timur	29	Hutan hujan Yapen

11	Hutan hujan pegunungan Jawa bagian Barat	30	Hutan hujan pegunungan Papua bagian Utara
12	Hutan hujan pegunungan Jawa bagian Timur-Bali	31	Hutan hujan pamah dan hutan rawa air tawar Papua bagian utara
13	Hutan hujan pegunungan Kalimantan	32	Hutan pegunungan Papua bagian Tengah
14	Hutan hujan pamah Kalimantan	33	Hutan rawa air tawar Papua bagian selatan
15	Hutan tropis pinus Sumatera	34	Hutan hujan pamah Papua bagian Selatan
16a	Hutan mangrove Sumatera bagian utara	35a	Hutan mangrove Papua bagian utara
16b	Hutan mangrove Sumatera bagian selatan	35b	Hutan mangrove Papua bagian selatan
16c	Hutan mangrove Kalimantan bagian timur	36	Savana dan padang rumput
17a	Hutan hujan pamah Kepulauan Sangihe-Talaud	37	Padang rumput sub-alpine bagian tengah
17b	Hutan hujan pamah Sulawesi	38	Hutan hujan Kepulauan Riau
17c	Hutan hujan pamah Kepulauan Banggai-Sula		

B. CAKUPAN WILAYAH EKOREGION BERDASARKAN PEMBAGIAN WILAYAH ADMINISTRATIF DI INDONESIA

NO.	EKOREGION	PROVINSI	KABUPATEN/KOTA
1.	(1a) Hutan Hujan Pamah Kepulauan Nias	Nanggroe Aceh Darussalam	Aceh Singkil, Simeulue
		Sumatera Utara	Gunung Sitoli, Nias, Nias Barat, Nias Selatan, Nias Utara
2.	(1b) Hutan Hujan Pamah Sumatera	Nanggroe Aceh Darussalam	Aceh Barat, Aceh Barat Daya, Aceh Besar, Aceh Jaya, Aceh Selatan, Aceh Singkil, Aceh Tamiang, Aceh Tengah, Aceh Tenggara, Aceh Timur, Aceh Utara, Banda Aceh, Bener Meriah, Bireuen, Gayo Lues, Langsa, Lhoksumawe, Nagan Raya, Pidie, Pidie Jaya, Sabang, Subulussalam
		Sumatera Utara	Asahan, Batubara, Binjai, Dairi, Deli Serdang, Humbang Hasundutan, Karo, Labuhan Batu, Labuhan Batu Selatan, Labuhan Batu Utara, Langkat, Mandailing Natal, Medan, Padang Lawas, Padang Lawas Utara, Padang Sidempuan, Pakpak Bharat, Pematang Siantar, Serdang Bedagai, Sibolga, Simalungun, Tapanuli Selatan, Tapanuli Tengah, Tapanuli Utara, Tebing Tinggi, Toba Samosir
		Riau	Indragiri Hilir, Indragiri Hulu, Kampar, Kuantan Singingi, Palalawan, Pekanbaru, Rokan Hilir, Rokan Hulu, Siak
		Sumatera Barat	Agam, Dharmasraya, Lima Puluh Kota, Padang, Padang Pariaman, Pariaman, Pasaman, Pasaman Barat, Pesisir Selatan, Sawahlunto, Sijunjung, Solok, Solok (Kota), Solok Selatan, Tanah Datar
		Jambi	Batang Hari, Bungo, Jambi, Kerinci, Merangin, Muaro Jambi, Sarolangun, Tanjung Jabung Barat, Tanjung Jabung Timur, Tebo
		Bengkulu	Bengkulu, Bengkulu Selatan, Bengkulu Tengah, Bengkulu Utara, Kaur, Kepahiang, Mukomuko, Rejang Lebong, Seluma
		Sumatera	Banyuasin, Empat Lawang, Lahat, Lubuk Linggau, Muara Enim,

NO.	EKOREGION	PROVINSI	KABUPATEN/KOTA
		Selatan	Musi Banyuasin, Musi Rawas, Musi Rawas Utara, Ogan Ilir, Ogan Komering Ilir, Ogan Komering Ulu, Ogan Komering Ulu Selatan, Ogan Komering Ulu Timur, Penukal Abab Lematang Ilir, Prabumulih
		Lampung	Bandar Lampung, Lampung Barat, Lampung Selatan, Lampung Tengah, Lampung Timur, Lampung Utara, Mesuji, Metro, Pesawaran, Pesisir Barat, Pringsewu, Tanggamus, Tulang Bawang, Tulang Bawang Barat, Way Kanan
		Bangka Belitung	Bangka, Bangka Barat, Bangka Selatan, Bangka Tengah
		Banten	Serang (Pulau)
3.	(2) Hutan Hujan Pegunungan Sumatera	Nanggroe Aceh Darussalam	Aceh Besar, Aceh Barat, Aceh Barat Daya, Aceh Jaya, Aceh Selatan, Aceh Tamiang, Aceh Tengah, Aceh Tenggara, Aceh Timur, Aceh Utara, Bener Meriah, Bireuen, Gayo Lues, Nagan Raya, Pidie, Pidie Jaya
		Sumatera Utara	Asahan, Dairi, Deli Serdang, Humbang Hasundutan, Karo, Labuhan Batu Utara, Langkat, Mandailing Natal, Padang Lawas, Padang Lawas Utara, Pakpak Bharat, Samosir, Simalungun, Tapanuli Selatan, Tapanuli Utara, Toba Samosir
		Sumatera Barat	Agam, Bukittinggi, Dharmasraya, Lima Puluh Kota, Padang, Padang Panjang, Padang Pariaman, Pasaman, Pasaman Barat, Payakumbuh, Pesisir Selatan, Sijunjung, Solok, Solok (Kota), Solok Selatan, Tanah Datar
		Jambi	Bungo, Kerinci, Merangin, Sarolangun, Sungai Penuh
		Bengkulu	Bengkulu Selatan, Bengkulu Tengah, Bengkulu Utara, Kaur, Kepahiang, Lebong, Mukomuko, Rejang Lebong, Seluma

NO.	EKOREGION	PROVINSI	KABUPATEN/KOTA
		Sumatera Selatan	Empat Lawang, Lahat, Muara Enim, Musi Rawas, Musi Rawas Utara, Ogan Komering Ulu, Ogan Komering Ulu Selatan, Pagar Alam
		Lampung	Lampung Barat, Lampung Selatan, Lampung Utara, Pesisir Barat, Tanggamus, Way Kanan
4.	(3) Hutan Hujan Kepulauan Mentawai	Sumatera Barat	Kepulauan Mentawai
		Bengkulu	Bengkulu Utara (Pulau)
5.	(4) Hutan Rawa Gambut Sumatera	Sumatera Utara	Asahan, Batu Bara, Labuhan Batu, Labuhan Batu Selatan, Labuhan Batu Utara, Tanjung Balai
		Riau	Bengkalis, Dumai, Indragiri Hilir, Indragiri Hulu, Kampar, Kepulauan Meranti, Pelalawan, Rokan Hilir, Rokan Hulu, Siak
		Jambi	Muaro Jambi, Tanjung Jabung Barat, Tanjung Jabung Timur
		Sumatera Selatan	Banyuasin, Muara Enim, Musi Banyuasin, Ogan Ilir, Ogan Komering Ilir, Palembang, Penukal Abab Lematang Ilir
		Lampung	Mesuji, Tulang Bawang
6.	(5a) Hutan Rawa Gambut Kalimantan Bagian Barat	Kalimantan Barat	Kapuas Hulu, Kayong Utara, Ketapang, Kubu Raya, Landak, Mempawah, Sanggau, Sintang
		Kalimantan Tengah	Barito Selatan, Barito Timur, Kapuas, Kotawaringin Barat, Pulang Pisau, Seruyan, Sukamara
		Kalimantan Selatan	Balangan, Banjar, Barito Kuala, Hulu Sungai Selatan, Hulu Sungai Tengah, Hulu Sungai Utara, Tapin
7.	(5b) Hutan Rawa Gambut Kalimantan Bagian Timur	Kalimantan Timur	Berau, Kutai Barat, Kutai Kartanegara, Kutai Timur
		Kalimantan Utara	Bulungan, Nunukan, Tana Tidung
8.	(6) Hutan Rawa Air Tawar Sumatera	Nanggroe Aceh Darussalam	Aceh Timur, Aceh Utara

NO.	EKOREGION	PROVINSI	KABUPATEN/KOTA
		Sumatera Utara	Asahan, Batu Bara, Deli Serdang, Labuhan Batu, Labuhan Batu Selatan, Labuhan Batu Utara, Langkat, Medan, Serdang Bedagai
		Riau	Bengkalis, Dumai, Indragiri Hilir, Kampar, Palalawan, Pekanbaru, Rokan Hilir, Rokan Hulu, Siak
		Jambi	Muaro Jambi
		Sumatera Selatan	Banyuasin, Musi Banyuasin, Ogan Ilir, Ogan Komering Ilir, Ogan Komering Ulu, Ogan Komering Ulu Timur
		Lampung	Lampung Selatan, Lampung Tengah, Lampung Timur, Tulang Bawang
9.	(7) Hutan Rawa Air Tawar Kalimantan Bagian Selatan	Kalimantan Barat	Bengkayang, Kapuas Hulu, Kayong Utara, Ketapang, Kubu Raya, Mempawah, Pontianak, Sambas, Sanggau, Singkawang
		Kalimantan Tengah	Barito Selatan, Kapuas, Katingan, Kotawaringin Barat, Kotawaringin Timur, Palangka Raya, Pulang Pisau, Seruyan, Sukamara
		Kalimantan Selatan	Banjar, Banjarbaru, Banjarmasin, Barito Kuala, Hulu Sungai Selatan, Tanah Laut, Tapin
		Kalimantan Timur	Kutai Barat, Kutai Kartanegara, Kutai Timur
10.	(8a) Hutan Kerangas Bangka Belitung	Bangka Belitung	Bangka, Bangka Barat, Bangka Tengah, Belitung, Belitung Timur, Pangkal Pinang
11.	(8b) Hutan Kerangas Kalimantan	Kalimantan Barat	Bengkayang, Kapuas Hulu, Ketapang, Landak, Mempawah
		Kalimantan Tengah	Gunung Mas, Kapuas, Katingan, Kotawaringin Barat, Kotawaringin Timur, Palangka Raya, Pulang Pisau, Seruyan
		Kalimantan Selatan	Tanah Bumbu, Tanah Laut
		Kalimantan Timur	Balikpapan, Berau, Bontang, Kutai Barat, Kutai Kartanegara, Kutai Timur, Penajam Paser Utara, Samarinda

NO.	EKOREGION	PROVINSI	KABUPATEN/KOTA
		Kalimantan Utara	Bulungan, Malinau, Nunukan, Tana Tidung
12.	(9) Hutan Hujan Jawa Bagian Barat	Banten	Cilegon, Lebak, Pandeglang, Serang, Serang (Kota), Tangerang, Tangerang (Kota), Tangerang Selatan
		DKI Jakarta	Jakarta Barat, Jakarta Pusat, Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Utara, Kepulauan Seribu
		Jawa Barat	Banjar, Bekasi, Bekasi (Kota), Bogor, Bogor (Kota), Ciamis, Cianjur, Cirebon, Cirebon (Kota), Depok, Garut, Indramayu, Karawang, Kuningan, Majalengka, Pangandaran, Purwakarta, Subang, Sukabumi, Sumedang, Tasikmalaya, Tasikmalaya(Kota)
		Jawa Tengah	Banjarnegara, Banyumas, Batang, Boyolali, Brebes, Cilacap, Kebumen, Kendal, Klaten Wonosobo, Pekalongan, Pekalongan (Kota), Pemalang, Purbalingga, Purworejo, Salatiga, Semarang, Tegal, Tegal (Kota)
		DI Yogyakarta	Bantul, Kulon Progo, Sleman, Yogyakarta
13.	(10) Hutan Hujan Jawa Bagian Timur	Jawa Tengah	Blora, Boyolali, Demak, Grobogan, Jepara, Karanganyar, Kendal, Klaten, Kudus, Pati, Rembang, Semarang, Semarang (Kota), Sragen, Sukoharjo, Surakarta, Wonogiri
		DI Yogyakarta	Bantul, Gunungkidul, Sleman
		Jawa Timur	Bangkalan, Banyuwangi, Blitar, Blitar (Kota), Bojonegoro, Bondowoso, Gresik, Jember, Jombang, Kediri, Kediri (Kota), , Lamongan, Lumajang, Madiun, Madiun (Kota), Magetan, Malang, Mojokerto, Mojokerto (Kota), Nganjuk, Ngawi, Pacitan, Pamekasan, Pasuruan, Pasuruan (Kota), Ponorogo, Probolinggo, Probolinggo (Kota), Sampang, Sidoarjo, Situbondo, Sumenep, Surabaya, Trenggalek, Tuban, Tulungagung
		Bali	Buleleng, Badung, Denpasar, Gianyar, Jembrana, Karangasem, Klungkung, Tabanan,

NO.	EKOREGION	PROVINSI	KABUPATEN/KOTA
14.	(11) Hutan Hujan Pegunungan Jawa Bagian Barat	Banten	Lebak
		Jawa Barat	Bandung, Bandung (Kota), Bandung Barat, Bogor, Bogor (Kota), Ciamis, Cianjur, Cimahi, Garut, Karawang, Kuningan, Majalengka, Purwakarta, Subang, Sukabumi, Sukabumi (Kota), Sumadeng, Tasikamalya, Tasikmalaya (Kota)
		Jawa Tengah	Banjarnegara, Banyumas, Batang, Boyolali, Brebes, Cilacap, Kebumen, Kendal, Klaten, Magelang, Magelang (Kota), Pekalongan, Pemalang, Purbalingga, Purworejo, Salatiga, Semarang, Tegal, Temanggung, Wonosobo
		DI Yogyakarta	Kulon Progo, Sleman
15.	(12) Hutan Hujan Pegunungan Jawa Bagian Timur-Bali	Jawa Tengah	Karanganyar, Wonogiri
		Jawa Timur	Banyuwangi, Batu, Blitar, Bondowoso, Jember, Jombang, Kediri, Lumajang, Madiun, Magetan, Malang, Malang (Kota) Mojokerto, Nganjuk, Ngawi, Pacitan, Pasuruan, Ponorogo, Probolinggo, Situbondo, Trenggalek, Tulungagung
		Bali	Badung, Bangli, Buleleng, Gianyar, Jembrana, Karang Asem, Klungkung, Tabanan
16.	(13) Hutan Hujan Pegunungan Kalimantan	Kalimantan Barat	Bengkayang, Kapuas Hulu, Landak, Melawi, Sanggau, Sintang
		Kalimantan Tengah	Katingan, Murung Raya, Seruyan
		Kalimantan Timur	Berau, Kutai Kartanegara, Kutai Timur, Mahakam Ulu
		Kalimantan Utara	Bulungan, Malinau, Nunukan

NO.	EKOREGION	PROVINSI	KABUPATEN/KOTA
17.	(14) Hutan Hujan Pamah Kalimantan	Kalimantan Barat	Bengkayang, Kapuas Hulu, Kayong Utara, Ketapang, Landak, Melawi, Mempawah, Sambas, Sanggau, Sekadau, Singkawang, Sintang
		Kalimantan Tengah	Barito Selatan, Barito Timur, Barito Utara, Gunung Mas, Kapuas, Katingan, Kotawaringin Barat, Kotawaringin Timur, Lamandau, Murung Raya, Palangka Raya, Pulang Pisau, Seruyan, Sukamara
		Kalimantan Selatan	Balangan, Banjar, Banjarbaru, Hulu Sungai Selatan, Hulu Sungai Tengah, Hulu Sungai Utara, Kotabaru, Tabalong, Tanah Bumbu, Tanah Laut, Tapin
		Kalimantan Timur	Berau, Kutai Barat, Kutai Kartanegara, Kutai Timur, Mahakam Ulu, Paser, Penajam Paser Utara, Samarinda
		Kalimantan Utara	Bulungan, Malinau, Nunukan, Tana Tidung
		Kepulauan Riau	Natuna
18.	(15) Hutan Tropis Pinus Sumatera	Nanggroe Aceh Darussalam	Aceh Tengah, Bireuen, Gayo Lues, Pidie, Pidie Jaya
		Sumatera Utara	Simalungun, Tapanuli Utara
		Jambi	Kerinci, Sungai Penuh
		Sumatera Barat	Pesisir Selatan
19.	(16a) Hutan Mangrove Sumatera Bagian Utara	Nanggroe Aceh Darussalam	Langsa, Aceh Tamiang, Aceh Timur, Aceh Utara
		Sumatera Utara	Asahan, Batu Bara, Deli Serdang, Labuhan Batu, Labuhan Batu Utara, Langkat, Mandailing Natal, Medan, Serdang Bedagai, Tapanuli Selatan, Tapanuli Tengah
		Riau	Bengkalis, Dumai, Indragiri Hilir, Kepulauan Meranti, Pelalawan, Rokan Hilir, Siak

NO.	EKOREGION	PROVINSI	KABUPATEN/KOTA
20.	(16b) Hutan Mangrove Sumatera Bagian Selatan	Jambi	Tanjung Jabung Barat , Tanjung Jabung Timur
		Sumatera Selatan	Banyuasin, Ogan Komering Ilir
		Lampung	Tulang Bawang
21.	(16c) Hutan Mangrove Kalimantan Bagian Timur	Kalimantan Barat	Bengkayang, Kayong Utara, Ketapang, Kubu Raya, Mempawah, Sambas, Singkawang
		Kalimantan Tengah	Kapuas, Katingan, Kotawaringin Barat, Kotawaringin Timur, Pulang Pisau, Seruyan, Sukamara
		Kalimantan Selatan	Banjar, Barito Kuala, Kotabaru, Tanah Bumbu, Tanah Laut
		Kalimantan Timur	Balikpapan, Berau, Bontang, Kutai Kartanegara, Kutai Timur, Paser, Penajam Paser Utara, Samarinda
		Kalimantan Utara	Bulungan, Nunukan, Tana Tidung, Tarakan
22.	(17a) Hutan Hujan Pamah Kepulauan Sangihe-Talaud	Sulawesi Utara	Kepulauan Sangihe, Kepulauan Siau Tagulandang Biaro, Kepulauan Talaud
23.	(17b) Hutan Hujan Pamah Sulawesi	Sulawesi Utara	Bitung, Bolaang Mongondow, Bolaang Mongondow Selatan , Bolaang Mongondow Timur, Bolaang Mongondow Utara, Kotamobagu, Manado, Minahasa, Minahasa Selatan, Minahasa Tenggara, Minahasa Utara, Tomohon
		Gorontalo	Boalemo, Bone Bolango, Gorontalo, Gorontalo (Kota), Gorontalo Utara, Pohuwato
		Sulawesi Tengah	Banggai, Buol, Donggala, Morowali, Morowali Utara, Palu, Parigi Moutong, Poso, Sigi, Tojo Una-Una, Tolitoli
		Sulawesi Barat	Majene, Mamuju, Mamuju Tengah, Mamuju Utara, Polewali Mandar

NO.	EKOREGION	PROVINSI	KABUPATEN/KOTA
		Sulawesi Selatan	Bantaeng, Barru, Bone, Bulukumba, Enrekang, Gowa, Jeneponto, Kepulauan Selayar, Luwu, Luwu Timur, Luwu Utara, Makassar, Maros, Palopo, Pangkajene dan Kepulauan, Parepare, Pinrang, Sidenreng Rappang, Sinjai, Soppeng, Takalar, Wajo
		Sulawesi Tenggara	Buton Utara, Baubau, Bombana, Buton, Kendari, Kolaka, Kolaka Timur, Kolaka Utara, Konawe, Konawe Kepulauan, Konawe Selatan, Konawe Utara, Muna, Muna Barat, Wakatobi
24.	(17c) Hutan Hujan Pamah Kepulauan Banggai-Sula	Sulawesi Tengah	Banggai Kepulauan, Banggai Laut
		Maluku Utara	Kepulauan Sula, Pulau Taliabu
25.	(18) Hutan Hujan Pegunungan Sulawesi	Sulawesi Utara	Boalaang Mongondow, Bolaang Mongondow Selatan, Bolaang Mongondow Timur, Bolaang Mongondow Utara, Kotamobagu, Minahasa, Minahasa Selatan, Minahasa Tenggara, Minahasa Utara, Tomohon
		Gorontalo	Boalemo, Bone Bolango, Gorontalo, Gorontalo Utara, Pohuwato
		Sulawesi Tengah	Banggai, Buol, Donggala, Morowali, Morowali Utara, Parigi Moutong, Poso, Sigi, Tojo Una-Una, Tolitoli
		Sulawesi Barat	Majene, Mamasa, Mamuju, Mamuju Tengah, Mamuju Utara, Polewali Mandar
		Sulawesi Selatan	Bantaeng, Barru, Bone, Bulukumba, Enrekang, Gowa, Jeneponto, Luwu, Luwu Timur, Luwu Utara, Maros, Palopo, Pangkajene dan Kepulauan, Pinrang, Sidenreng Rappang, Sinjai, Soppeng, Tana Toraja, Toraja Utara
		Sulawesi Tenggara	Kolaka, Kolaka Timur, Kolaka Utara, Konawe, Konawe Selatan

NO.	EKOREGION	PROVINSI	KABUPATEN/KOTA
26.	(19) Hutan Gugur Daun Kepulauan Nusa Tenggara	Nusa Tenggara Barat	Bima, Bima (Kota), Dompu, Lombok Barat, Lombok Tengah, Lombok Timur, Lombok Utara, Mataram, Sumbawa, Sumbawa Barat
		Nusa Tenggara Timur	Alor, Ende, Flores Timur, Lembata, Manggarai, Manggarai Barat, Manggarai Timur, Nagekeo, Ngada, Sikka
27.	(20) Hutan Gugur Daun Pulau Timor-Wetar	Nusa Tenggara Timur	Belu, Kupang, Kupang (Kota), Malaka, Rote Ndao, Sabu Raijua, Timor Tengah Selatan, Timor Tengah Utara
		Maluku	Maluku Barat Daya
28.	(21) Hutan Gugur Daun Pulau Sumba	Nusa Tenggara Timur	Sumba Barat, Sumba Barat Daya, Sumba Tengah, Sumba Timur
29.	(22) Hutan Hujan Pulau Halmahera	Maluku Utara	Halmahera Barat, Halmahera Selatan, Halmahera Tengah, Halmahera Timur, Halmahera Utara, Pulau Morotai, Ternate, Tidore Kepulauan
30.	(23) Hutan Hujan Pulau Buru	Maluku	Buru, Buru Selatan
31.	(24) Hutan Hujan Pulau Seram	Maluku	Ambon, Maluku Tengah, Seram Bagian Barat, Seram Bagian Timur
32.	(25) Hutan Gugur Daun Lembab Kepulauan Banda	Maluku	Maluku Barat Daya, Maluku Tenggara, Maluku Tenggara Barat, Tual
33.	(26) Hutan Hujan Pegunungan Vogelkop	Papua Barat	Kaimana, Manokwari, Manokwari Selatan, Maybrat, Sorong, Tambrauw, Teluk Bintuni, Teluk Wondama
		Papua	Nabire
34.	(27a) Hutan Hujan Pamah Vogelkop	Papua Barat	Fakfak, Keimana, Manokwari Selatan, Maybrat, Raja Ampat, Sorong, Sorong (Kota), Sorong Selatan, Tambrauw, Teluk Bintuni, Teluk Wondama
		Papua	Dogiyai, Mimika, Nabire

NO.	EKOREGION	PROVINSI	KABUPATEN/KOTA
35.	(27b) Hutan Hujan Pamah Pulau Aru	Maluku	Kepulauan Aru
36.	(28) Hutan Hujan Biak-Numfoor	Papua	Biak Numfor, Supiori
37.	(29) Hutan Hujan Yapen	Papua	Kepulauan Yapen
38.	(30) Hutan Hujan Pegunungan Papua Bagian Utara	Papua	Jayapura, Jayapura (Kota), Keerom, Mamberamo Raya, Sarmi, Waropen
39.	(31) Hutan Hujan Pamah Dan Hutan Rawa Air Tawar Papua Bagian Utara	Papua	Intan Jaya, Jayapura, Jayapura (Kota), Mamberamo Raya, Mamberamo Tengah, Nabire, Pegunungan Bintang, Keerom, Puncak, Puncak Jaya, Sarmi, Tolikara, Waropen, Yahukimo, Yalimo
40.	(32) Hutan Pegunungan Papua Bagian Tengah	Papua Barat	Kaimana
		Papua	Boven Digoel, Deiyai, Dogiyai, Intan Jaya, Jayapura, Jayawijaya, Keerom, Lanny Jaya, Mamberamo Raya, Mamberamo Tengah, Mimika, Nabire, Nduga, Paniai, Pegunungan Bintang, Puncak, Puncak Jaya, Tolikara, Waropen, Yahukimo, Yalimo
41.	(33) Hutan Rawa Air Tawar Papua Bagian Selatan	Papua Barat	Asmat, Boven Digoel, Mappi, Merauke, Mimika
		Papua	Maybrat, Sorong, Sorong Selatan, Teluk Bintuni,
42.	(34) Hutan Hujan Pamah Papua Bagian Selatan	Papua	Asmat, Boven Digoel, Deiyai, Dogiyai, Mappi, Merauke, Mimika, Nduga, Pegunungan Bintang, Yahukimo
43.	(35a) Hutan Mangrove Papua Bagian Utara	Papua	Biak Numfor, Mamberamo Raya, Nabire, Waropen

NO.	EKOREGION	PROVINSI	KABUPATEN/KOTA
44.	(35b) Hutan Mangrove Papua Bagian Selatan	Papua Barat	Kaimana, Sorong, Sorong Selatan, Teluk Bintuni,
		Papua	Asmat, Mappi, Merauke, Mimika
45.	(36) Savana Dan Padang Rumput	Papua	Merauke
46.	(37) Padang Rumput Sub-Alpine Bagian Tengah	Papua	Dogiyai, Intan Jaya, Jayawijaya, Lanny Jaya, Mimika, Nabire, Nduga, Paniae, Pegunungan Bintang, Puncak Jaya, Tolikara, Yahukimo
47.	(38) Hutan Hujan Kepulauan Riau	Kepulauan Riau	Batam, Bintan, Karimun, Kepulauan Anambas, Lingga, Natuna, Tanjung Pinang

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 23 Januari 2017

KEPALA
LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

ISKANDAR ZULKARNAIN

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Kerja Sama , Hukum, dan Humas,

ttd.

Nur Tri Aries Suestiningtyas